

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Transmarco

Mhd Hero^{1*}, Heriyati Chrisna², Riska Franita³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas yang diterapkan di PT. Transmarco Deli Park, yang berlokasi di Jl. Putri Hijau No. 1, Kesawan, Kota Medan, Sumatera Utara. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan informan, yaitu seluruh karyawan bagian penjualan dan SPV Hush Puppies PT. Transmarco Deli Park. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Dalam proses penjualan dan penerimaan kas, perusahaan menggunakan beberapa aplikasi teknologi, antara lain *Microsoft Dynamics NAV* (Navision), *Microsoft Excel*, dan *BC Produk*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas yang diimplementasikan melalui teknologi Point of Sale (POS) berjalan secara efektif dan efisien dalam mendukung operasional perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Penerimaan Kas

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the Sales and Cash Receipt Accounting Information System implemented at PT. Transmarco Deli Park, located at Jl. Putri Hijau No. 1, Kesawan, Medan, North Sumatra. The data source used in this study is primary data obtained through interviews with informants, namely all sales employees and SPV Hush Puppies PT. Transmarco Deli Park. The data analysis method applied is qualitative descriptive analysis. In the sales and cash receipt processes, the company utilizes several technological applications, including Microsoft Dynamics NAV (Navision), Microsoft Excel, and BC Produk. The results indicate that the Sales and Cash Receipt Accounting Information System, implemented through Point of Sale (POS) technology, operates effectively and efficiently in supporting the company's operations.

Keywords: Accounting Information System, Sales, Cash Receipts

Copyright (c) 2022 Mhd Hero

✉ Corresponding author :

Email Address : Mhdhero952@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ekonomi berisiko besar mengalami kebangkrutan, sementara perusahaan yang terus menerus mengikuti dan menerapkan perkembangan ekonomi yang baik akan mampu bertahan, dan biasanya perusahaan tersebut telah menerapkan sistem akuntansi secara baik dan benar. Tujuan perusahaan, selain mencari laba, juga

mencakup pertumbuhan yang berkelanjutan, kelangsungan hidup, dan citra positif di mata konsumen.

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh banyak pihak, baik dari dalam maupun luar perusahaan seperti manajer dan karyawan. Manajer memerlukan informasi tentang perusahaan dalam kegiatan perencanaan, pengawasan, dan pengendalian perusahaan, sedangkan karyawan menggunakan informasi tersebut untuk melihat prospek kerja mereka di perusahaan. Menurut Maydianto dan Muhammad (2021), sistem informasi merupakan gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling bekerja sama untuk menghasilkan informasi guna memperoleh jalur komunikasi dalam suatu organisasi.

Sistem informasi akuntansi merupakan entitas kompleks atau kerangka yang tunduk pada satu atau lebih tujuan, kendala, dan kontrol, yang dikelilingi oleh lingkungan, yang terdiri subsistem ofinterdependeent, dan yang mengalami proses dengan input dan output (Wilkinson dalam Noviani, 2020). Menurut Reeve et al. dalam Selay et al. (2023), pengertian penjualan adalah total jumlah yang dikenakan kepada pelanggan untuk barang dagangan yang dijual, termasuk tunai dan kredit.

Sistem informasi penjualan merupakan sebuah prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen, dan menyediakan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan dalam bidang penjualan, dari mulainya order penjualan hingga transaksi dilaksanakan. Menurut Yurdagul (2020), efektivitas penjualan adalah Kemampuan untuk mencapai kinerja operasional yang disukai atau optimal di setiap tahap proses penjualan perusahaan serta proses pembelian pelanggan.

Menurut Mulyadi (2019), penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan, baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang memiliki sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan, baik penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.

Menurut Romney dan Paul (2019), sistem akuntansi penerimaan kas bertujuan untuk mengamankan pembayaran dan pengiriman uang dari pelanggan.

Pengawasan adalah fungsi manajemen yang bertujuan memastikan bahwa aktivitas berjalan sesuai dengan perencanaan yang mengarah pada sasaran yang ditetapkan. Penerapan sistem pengawasan dalam perusahaan memberikan banyak manfaat, termasuk dalam mempertahankan eksistensi perusahaan di tengah persaingan. Penelitian ini menitikberatkan pada sistem informasi, khususnya sistem penjualan dan penerimaan kas.

Penjualan merupakan sumber pendapatan dalam perusahaan dagang, sehingga diperlukan sistem dan prosedur yang berkaitan langsung dengan kedua variabel ini agar penghasilan dapat ditingkatkan. Suatu sistem dikatakan baik jika memiliki pengendalian internal yang kuat.

Pada tahun 1958, Hush Puppies menciptakan sepatu kasual pertama di dunia, menandai awal gaya santai saat ini. Dengan memanfaatkan suede yang lentur dan sol crepe yang ringan, Hush Puppies menciptakan inovasi sepatu yang nyaman dan akhirnya mengubah cara orang bersepatu. Di era ketika pilihan alas kaki terbatas, Hush Puppies memberi dunia alternatif baru dengan gaya kasual yang otentik.

Dengan desain santai dan klasik, PT. Transmarco selalu mendefinisikan arti modern dan kasual. Saat ini, PT. Transmarco terus berinovasi, mengembangkan

produknya dengan berbagai merek ternama seperti Hush Puppies, Playboy, Obermain, dan Cat. Produk mereka hadir di lebih dari 120 negara.

Namun, di PT. Transmarco sering terjadi kesalahan dalam proses input, yang berdampak pada ketidaksesuaian harga jual di lapangan dengan sistem internal perusahaan, yang mengakibatkan perselisihan harga dan stok barang. Hal ini disebabkan oleh kelalaian manajemen dalam memberikan informasi mengenai perubahan harga. Oleh karena itu, dalam proposal ini diperlukan analisis dan solusi alternatif untuk mengatasi masalah ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian dilakukan di PT. Transmarco Sogo Delipark Medan dengan judul **“Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Transmarco”**.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Transmarco Deli Park yang beralamat di Jl. Putri Hijau No. 1, Kesawan, Kota Medan, Sumatera Utara. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian penjualan dan SPV Hush Puppies PT. Transmarco Deli Park Medan yang berjumlah 10 orang. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini analisis deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

PT Transmarco Deli Park Medan merupakan salah satu cabang ritel yang beroperasi di pusat perbelanjaan Deli Park, Medan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan memerlukan dukungan sistem informasi akuntansi (SIA) yang terintegrasi, akurat, dan andal untuk memastikan kelancaran operasional serta menunjang pengambilan keputusan yang tepat.

Laporan keuangan yang disusun oleh PT Transmarco Deli Park Medan dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan. Informasi ini sangat penting bagi manajemen dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan dan strategi bisnis. Adapun jenis-jenis laporan keuangan yang digunakan antara lain laporan laba rugi, neraca (laporan posisi keuangan), laporan arus kas, laporan perubahan modal serta laporan persediaan.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang mendukung, PT Transmarco Deli Park Medan mampu menjalankan fungsi pengelolaan keuangan secara efektif, efisien, dan transparan.

a. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Transmarco Deli Park Medan

Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas di PT. Transmarco mencakup serangkaian prosedur yang digunakan untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi terkait transaksi penjualan barang hingga penerimaan pembayaran. Sistem ini dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang cepat, akurat, dan relevan guna mendukung pengambilan keputusan oleh

manajemen. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak internal perusahaan, sistem yang digunakan meliputi *Microsoft Dynamics NAV* (Navision), *Microsoft Excel* dan *BC Produk*.



Gambar 4.1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Penerapan sistem ini memungkinkan perusahaan untuk memperoleh data penjualan dan penerimaan kas dalam laporan keuangan dengan lebih cepat, karena setiap transaksi tercatat secara efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi perusahaan, karena memudahkan pelaku bisnis dalam menyajikan informasi yang lebih tepat waktu dan akurat. Selain itu, sistem ini juga meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan, terutama di bagian penjualan. Tanpa sistem informasi akuntansi, perusahaan tidak akan dapat beroperasi dengan baik.

Sistem Point of Sale (POS) adalah kombinasi perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk mengelola transaksi penjualan secara langsung di lokasi bisnis. Sistem ini menggantikan metode pencatatan manual dengan proses otomatis yang lebih cepat, efisien, dan akurat.

1. Proses Transaksi
2. Manajemen Inventaris
3. Laporan Penjualan
4. Keuntungan POS dalam Ritel
5. Tantangan dalam Implementasi

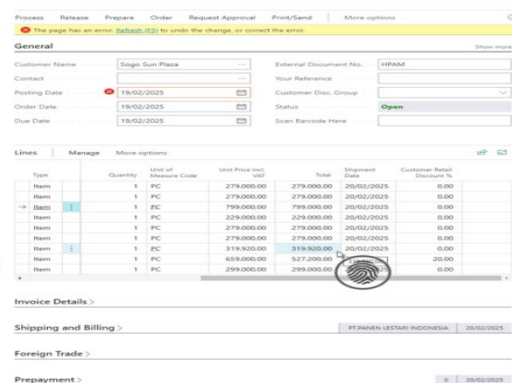
Secara keseluruhan, pelaksanaan sistem *Point of Sale* (POS) di PT. Transmarco Deli Park Medan memberikan dampak positif dalam meningkatkan produktivitas serta menciptakan pengalaman belanja yang lebih baik bagi pelanggan. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan supervisor perusahaan memberikan gambaran jelas mengenai penerapan sistem POS di operasional ritel.



Gambar 4.2 Validation Yang Keluar

Sumber : Data Oalahan (2025)

Gambar 4.2 adalah struk validasi dari kasir di PT Transmarco Deli Park Medan, yang menunjukkan harga produk Hush Puppies sebesar Rp 600.000 setelah



Gambar 4.3 Selisih Harga Yang Diinput

Sumber : Data Oalahan (2025)

mendapatkan promo diskon 40% atau lebih. Namun, gambar 4.3 adalah tampilan sistem penjualan (kemungkinan dari software ERP atau POS), yang menunjukkan harga produk serupa diinput dalam sistem sebagai Rp 799.000, tanpa memperhitungkan diskon yang telah diterapkan. Masalah yang terjadi yaitu ada selisih harga antara struk validasi dan sistem, yaitu Rp 199.000 lebih tinggi di sistem. Bisa jadi diskon belum diaplikasikan dalam sistem atau ada kesalahan input harga jual.

b. Penjualan Pada PT. Transmarco Deli Park Medan

- 1) Penerimaan Pelanggan
 - a) Pelanggan memasuki toko dan memilih produk yang diinginkan.
 - b) Staf memberikan informasi atau rekomendasi produk apabila dibutuhkan oleh pelanggan.
- 2) Pemindaian Produk dan Penghitungan Harga
 - a) Kasir memindai barcode produk menggunakan sistem *Point of Sale* (POS).
 - b) Sistem POS otomatis menghitung total harga, termasuk pajak dan diskon jika berlaku.
- 3) Pemilihan Metode Pembayaran
 - a) Pelanggan memilih metode pembayaran yang diinginkan, seperti tunai, kartu debit/kredit, atau *e-wallet*.
 - b) Jika menggunakan kartu atau *e-wallet*, transaksi diproses melalui terminal pembayaran yang terhubung langsung dengan sistem POS.
- 4) Pencetakan Struk dan Konfirmasi Transaksi
 - a) Setelah pembayaran berhasil, sistem mencetak struk sebagai bukti pembelian.
 - b) Kasir menyerahkan struk dan barang kepada pelanggan.
- 5) Update Stok dan Laporan Penjualan
 - a) Sistem POS secara otomatis memperbarui stok barang yang terjual.
 - b) Data transaksi masuk ke laporan penjualan harian, yang kemudian direkap oleh manajemen untuk analisis lebih lanjut.
- 6) Layanan Purna Jual
 - a) Jika ada klaim garansi atau retur barang, pelanggan dapat menghubungi layanan pelanggan dengan membawa struk pembelian.
 - b) Proses retur atau penukaran barang dilakukan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan.

Dengan prosedur ini, PT. Transmarco Deli Park Medan memastikan kelancaran proses penjualan, serta memberikan pengalaman belanja yang menyenangkan dan efisien bagi pelanggan.

c. Penerimaan Kas Pada PT. Transmarco Deli Park Medan

Gambaran Proses Penerimaan Kas di PT. Transmarco Deli Park Medan

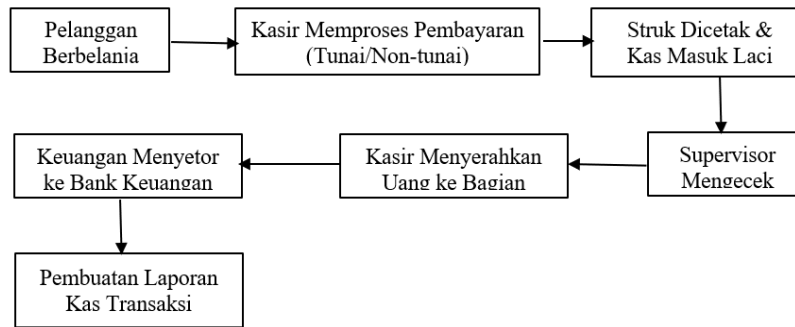
- 1) Sumber Daya Manusia (SDM) yang Terlibat

Proses penerimaan kas melibatkan beberapa pihak dengan peran masing-masing yang saling mendukung:

 - a) Kasir: Melakukan transaksi penjualan dan menerima pembayaran dari pelanggan.
 - b) Supervisor: Mengawasi jalannya transaksi dan memastikan bahwa prosedur diikuti dengan benar.

- c) Bagian Keuangan: Mengelola proses penyetoran kas dan menyusun laporan keuangan.
 - d) Manager Keuangan: Melakukan rekonsiliasi kas dan menganalisis arus kas perusahaan.
- 2) *Flowchart* Proses Penerimaan Kas

Proses penerimaan kas di PT. Transmarco Deli Park Medan dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 4.4 *Flowchart* Proses Penerimaan Kas

Sumber : Data Oalahan (2025)

- a) Pelanggan Berbelanja: Pelanggan memilih produk yang ingin dibeli. Staf toko siap membantu dengan informasi atau rekomendasi produk.
- b) Kasir Memproses Pembayaran (Tunai/Non-tunai):
 - i. Kasir memindai barcode produk atau memasukkan kode produk secara manual.
 - ii. Sistem POS menghitung total harga, termasuk pajak dan diskon jika berlaku.
 - iii. Pelanggan memilih metode pembayaran: tunai, kartu debit/kredit, atau e-wallet.
 - iv. Pembayaran non-tunai diproses melalui mesin EDC yang terhubung dengan sistem POS.
 - v. Sistem POS secara otomatis mencatat transaksi dan meng-update stok barang secara real-time.
- c) Struk Dicitak dan Kas Masuk Laci: Setelah pembayaran, sistem POS mencetak struk sebagai bukti transaksi. Untuk transaksi tunai, uang dimasukkan ke dalam laci kas. Kasir memastikan jumlah uang yang diterima sesuai dengan transaksi yang tercatat pada layar POS.
- d) Supervisor Mengecek Transaksi: Supervisor melakukan pengecekan transaksi secara berkala untuk memastikan kelancaran proses. Jika ditemukan selisih kas atau error pada sistem, supervisor segera melakukan investigasi.
- e) Kasir Menyerahkan Uang ke Bagian Keuangan: Setelah selesai pada akhir shift, kasir menghitung total uang tunai yang terkumpul dan mencocokkan dengan laporan transaksi yang tercatat di sistem POS. Uang tunai diserahkan ke bagian keuangan bersama laporan ringkasan kas.
- f) Bagian Keuangan Menyetor Kas ke Bank: Bagian keuangan menghitung ulang kas yang diterima dan setelah verifikasi, uang disetor ke rekening perusahaan melalui bank terdekat. Untuk transaksi non-tunai, bagian keuangan memeriksa mutasi yang tercatat di rekening perusahaan.

- g) Pembuatan Laporan Kas: Bagian keuangan menyusun laporan penerimaan kas harian yang mencakup rincian transaksi tunai, non-tunai, serta setoran ke bank. Laporan ini digunakan untuk rekonsiliasi kas dan sebagai dasar pencatatan akuntansi.

Dengan mengikuti prosedur ini, PT. Transmarco Deli Park Medan dapat memastikan bahwa penerimaan kas berjalan dengan rapi, transparan, dan terdokumentasi dengan baik.

3) Arus Kas Masuk dan Keluar

a) Arus Kas Masuk

- i. Penjualan Produk: Pendapatan utama berasal dari penjualan retail produk seperti pakaian, sepatu, dan aksesoris. Setiap transaksi yang berhasil dicatat langsung dalam sistem POS.
- ii. Pembayaran Pelanggan: Tunai (uang diterima dan disimpan di laci kas), Kartu Debit/Kredit (dana masuk ke rekening perusahaan setelah diproses melalui mesin EDC) dan *E-wallet* (pembayaran digital tercatat langsung dan masuk ke saldo perusahaan).
- iii. Pendapatan Lain-lain: Program loyalitas atau keanggotaan yang membayar dan cashback dari mitra pembayaran digital.

b) Arus Kas Keluar

- i. Pengeluaran Operasional: Gaji karyawan (kasir, staf penjualan, supervisor, bagian keuangan), Biaya sewa dan utilitas (lokasi, listrik, air, internet) dan Biaya pemeliharaan (sistem POS, mesin EDC, fasilitas toko).
- ii. Biaya Administrasi Bank: *Fee* transaksi kartu (biasanya 1-3% dari setiap transaksi non-tunai) serta Biaya transfer dan penyetoran ke bank.
- iii. Pembelian Persediaan: Pembayaran kepada supplier untuk *restock* produk dan biaya pengiriman barang ke toko.
- iv. Pajak dan Lisensi: Pembayaran pajak penjualan, PPN, pajak penghasilan serta Biaya perpanjangan izin usaha dan sertifikasi yang diperlukan.

Dengan manajemen arus kas yang terstruktur, PT. Transmarco Deli Park Medan dapat mengontrol keuangan secara efektif, menjaga stabilitas operasional, dan mengalokasikan dana untuk pengembangan bisnis.

4) Fenomena

a) Keterlambatan Setor Kas

Penyebab

- i. Antrean Panjang: Volume transaksi yang meningkat saat jam sibuk atau promo besar menyebabkan kasir membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan transaksi, mengakibatkan keterlambatan dalam penutupan kas.
- ii. Masalah Teknis pada EDC: Gangguan koneksi atau error pada mesin EDC dapat menghambat transaksi non-tunai.
- iii. Proses Verifikasi Berlapis: Supervisor perlu memeriksa ulang transaksi sebelum kas disetor, yang memakan waktu, terutama jika terdapat ketidaksesuaian data.

Dampak

- i. Penundaan setoran ke bank yang mempengaruhi pencatatan arus kas harian.
- ii. Risiko keamanan karena kas fisik tertahan lebih lama di toko.

Solusi

- i. Menambah kasir atau membuka jalur pembayaran tambahan saat jam sibuk.
- ii. Melakukan pemeliharaan rutin pada mesin EDC dan menyediakan cadangan.
- iii. Mengoptimalkan software POS untuk mempercepat proses rekonsiliasi kas.

b) Selisih Kas

Penyebab

- i. *Human error*, seperti kesalahan dalam menghitung uang tunai atau memberikan kembalian.
- ii. Kesalahan input data transaksi atau diskon dalam sistem POS.
- iii. Gangguan teknis pada sistem, seperti transaksi gagal yang tercatat dua kali.

Dampak

- i. Mengganggu akurasi laporan keuangan.
- ii. Membutuhkan waktu tambahan untuk audit dan investigasi.
- iii. Berpotensi menurunkan kepercayaan manajemen terhadap akurasi pencatatan kas.

Solusi

- i. Mengadakan pelatihan berkala untuk kasir agar lebih teliti dalam menghitung uang dan input data.
- ii. Memaksimalkan fitur otomatisasi, seperti kalkulator kembalian di POS.
- iii. Melakukan pengecekan silang antara kasir dan supervisor untuk mendeteksi selisih lebih cepat.

Dengan memahami fenomena ini, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengurangi risiko dan meningkatkan efisiensi penerimaan kas.

5) Faktur:

a) Proses Pembuatan Faktur

- i. Otomatis melalui Sistem POS: Setelah transaksi diproses, sistem POS secara otomatis menghasilkan faktur.
- ii. Data yang Dicatat dalam Faktur
 - a. Nomor faktur untuk identifikasi transaksi.
 - b. Tanggal dan waktu transaksi.
 - c. Detail produk (nama barang, jumlah, harga satuan, total harga).
 - d. Diskon dan pajak yang berlaku.
 - e. Metode pembayaran (tunai, kartu debit/kredit, atau e-wallet).

b) Fungsi Faktur

- i. Bukti Penjualan: Faktur diberikan kepada pelanggan sebagai bukti sah pembelian.
- ii. Dokumen Pendukung untuk Audit: Faktur menjadi dokumen penting dalam audit internal atau eksternal.

- iii. Rekonsiliasi Keuangan: Faktur digunakan oleh bagian keuangan untuk mencocokkan laporan penjualan dan saldo kas.
- iv. Manajemen Retur dan Garansi: Faktur menjadi bukti utama saat pelanggan mengajukan retur atau klaim garansi.
- c) Penyimpanan dan Pengarsipan
 - i. Digital dan Fisik: Faktur disimpan dalam format digital dan salinan fisik dapat dicetak sesuai kebutuhan.
 - ii. Periode Penyimpanan: Faktur disimpan sesuai dengan kebijakan perusahaan dan regulasi perpajakan, umumnya selama beberapa tahun untuk keperluan pelaporan dan audit.

Dengan sistem faktur yang terintegrasi, PT. Transmarco Deli Park Medan dapat mengelola transaksi dengan lebih rapi, transparan, dan siap menghadapi audit kapan saja.

1) Sistem Penjualan Pada PT. Transmarco Deli Park Medan

Sistem penjualan yang diterapkan oleh PT. Transmarco Deli Park Medan telah menunjukkan struktur yang jelas dan integrasi yang baik berkat penerapan *Point of Sale* (POS). Sistem ini mencakup seluruh proses penjualan, mulai dari interaksi awal dengan pelanggan hingga layanan purna jual. Melalui penggunaan POS, transaksi dapat dilakukan secara efisien dengan pemindaian produk yang akurat, penghitungan harga secara otomatis, serta metode pembayaran yang cepat dan beragam, baik tunai maupun non-tunai. Struk pembelian yang dicetak secara otomatis berfungsi sebagai dokumen sah untuk pengajuan retur maupun klaim garansi.

Keunggulan sistem ini terletak pada kemampuannya memperbarui stok secara *real-time*, sehingga mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan persediaan. Selain itu, sistem ini menghasilkan laporan penjualan harian yang akurat dan dapat langsung digunakan oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Dengan adanya layanan purna jual yang baik, PT. Transmarco Deli Park Medan berhasil membangun loyalitas pelanggan, meningkatkan kepercayaan, dan memperkuat citra perusahaan sebagai ritel modern yang profesional. Penerapan sistem yang efisien ini tidak hanya berdampak pada peningkatan efektivitas operasional, tetapi juga memberikan pengalaman belanja yang lebih nyaman dan cepat bagi pelanggan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Afrillia Arizona Bangun (2021) dengan judul “Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Puratos Indonesia” yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Puratos Indonesia telah berjalan cukup efektif karena sudah menggunakan sistem komputerisasi dalam mendukung proses penjualannya.

2) Sistem Penerimaan Kas Pada PT. Transmarco Deli Park Medan

Sistem penerimaan kas di PT. Transmarco Deli Park Medan juga menunjukkan struktur yang sistematis dan terintegrasi. Proses penerimaan dan pengeluaran kas dilaksanakan berdasarkan prosedur yang jelas, dengan dukungan peran aktif sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya. Arus kas dikelola dengan baik melalui pencatatan transaksi secara otomatis

melalui sistem POS, yang mengurangi potensi kesalahan manual dan mempercepat proses input data keuangan. Sistem ini juga memungkinkan pembuatan laporan kas harian dan faktur penjualan yang menjadi dasar evaluasi arus kas perusahaan.

Meski terkadang dihadapkan pada tantangan operasional seperti selisih kas atau keterlambatan setoran, perusahaan tetap mampu mengendalikan keuangannya secara akurat melalui evaluasi berkala oleh manajer keuangan. Hal ini menunjukkan adanya komitmen terhadap pengelolaan keuangan yang efisien, transparan, dan akuntabel. Keseluruhan proses penerimaan kas ini mencerminkan kesiapan perusahaan dalam mengantisipasi risiko keuangan dan mendukung keberlanjutan usaha. Hasil ini sesuai dengan temuan Puji Salma Rahayu (2019) dengan judul “Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas pada PT. Langgan Putra Guna Tegal” yang menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas yang efektif harus melibatkan otorisasi transaksi, pemisahan fungsi, serta pengendalian internal yang kuat. Dimana hasil temuan ini telah diterapkan di PT. Transmarco Deli Park Medan.

SIMPULAN

1. Sistem Penjualan yang diterapkan melalui teknologi POS telah berjalan secara efektif dan efisien. Sistem ini mendukung proses transaksi dari awal hingga layanan purna jual, memperbarui stok secara real-time, dan menghasilkan laporan penjualan harian yang akurat.
2. Sistem Penerimaan Kas juga menunjukkan kinerja yang baik. Pencatatan transaksi secara otomatis, penyusunan laporan kas harian, dan pengawasan internal oleh manajer keuangan memungkinkan perusahaan mengelola arus kas dengan akurat dan terkontrol.
3. Implementasi sistem yang baik pada kedua aspek tersebut memberikan kontribusi besar terhadap efektivitas operasional, transparansi keuangan, dan kepuasan pelanggan, yang pada akhirnya memperkuat posisi PT. Transmarco Deli Park Medan di tengah persaingan industri ritel modern.

Referensi :

- Andayani, Putri. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penjualan Pada PT.PP London Sumatra Indonesia Tbk. Skripsi: Universitas Medan Area.
- Anjelita, Poppy., dan Evan Rosiska. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi E-Learning Pada SMK Negeri 3 Batam. *Journal Comasie*, Vol. 1 No. 01.
- Afrillia Arizona Bangun. (2021). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Puratos Indonesia. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Astriya, Kiki. (2019). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Atas Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Skripsi: Universitas Medan Area.
- Atiqah, Raden Zumatul. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Pt. Afif Bintang Utama Di Kijang. Skripsi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
- Azhara, Namara Salma. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Penerapan Sistem

- Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Penjualan. Thesis.
- Carolina, Martha Tresya., Udi Pramiudi., Iis Wahyuni. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Kas Studi Kasus pada PT Embrio Biotekindo. *Jurnal Informatika Kesatuan* Vol. 1 No. 2.
- Erawati, W. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dengan Pendekatan Metode Waterfall. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 3(1), 1.
- Hangara, Agie (2019). Pengantar Akuntansi. CV. Jakad Publishing. Surabaya.
- Indrayani Kadek Dian. (2022). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*.
- Lumbangaol, Martin Halmoan. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Dan Penyewaan Properti Berbasis WEB Di Kota Batam. *Journal Comasie*, Vol. 1 No. 03.
- Maydianto dan Muhammad Rasid Ridho. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada CV Powershop. *Jurnal Comasie*, Vol. 04 NO. 02.
- Meiryani. (2020). Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi. *Kencana*.
- Dyah Ananda Melaguhti., Sri Kantun., Wiwin Hartanto. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang Pada Ud Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 15 No 2.
- Mulyadi. (2019). Akuntansi Manajemen Edisi 3. Salemba Empat.
- Noviani., Heriyati Chrisna., Trysanti Kisria Darsih. (2020). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Consumer Goods Di Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, Vol. 11 No.1 Agustus 2020.
- Noviani., Heriyati Chrisna., Hernawaty. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Jasa Laundry Berbasis Android Dengan Memakai Aplikasi Hui Pos (Studi Kasus Pada Royal Laundry Medan). *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* available online, Vol 9 No 7 Tahun 2022.
- Putri, Ranti Gatrizka., Zuliana Zulkarnen., Heriyati Chrisna. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Persediaan Bahan Habis Pakai Lpp Tvri Sumatera Utara. *WORKSHEET : Jurnal Akuntansi*, Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023.
- Rahmawati, Imelda Dian., dan Sumarno. (2020). Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen. Umsida Press.
- Rahayu, Puji Salma. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas pada PT. Langgan Putra Gua Tegal. Skripsi: Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. (2019). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat. Edisi 13.
- Selay, Arief., Gerald Dwight Andgha., M. Andra Alfarizi., M. Izdhihar Bintang Wahyudi., Muhammad Noufal Falah., Muhammad Encep., Mulil Khaira. (2023). Sistem Informasi Penjualan. *Karimah Tauhid*, Vol. 2 No. 1.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmadio, Tessa. (2019). Sistem Akuntansi Penjualan Stand PT. Mediatama Binakrasi Pada Pameran Inacraft 2019. Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Sumiyati, Yatimatun N. (2021), Akuntansi Keuangan SMK/MAK Kelas XI, Edisi ke-2. Jakarta : PT Gramedia.
- Suwandi, Hari. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Pada Ud. Ocean Blue Di Medan. *JAAPI*, Vol. 1 No. 2.
- Tukino. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi E-Marketing Pada Pt Pulau Cahaya

- Terang. Computer Based Information System Journal, Vol. 08 No. 01.
- Wahyudi, Muhammad Deni., dan Muhammat Rasid Ridho. (2019). Sistem Informasi Penjualan Mobil Bekas Berbasis Web Pada CV Phutu Oil Club Di Kota Batam. Journal Comasie, Vol. 1 No. 01.
- Yurdagul, Meral. (2020). Current Debates In Social Sciences In Traders. Hiperlink Egit.Ilet.Yay.San.Tic.Ve Itd.Sti.
- Yusmalina¹ , Sri Elvi Sahfitri² , Kasirul Fadli³ , Ferawaty Tambunan. (2020). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada PT. Goldencommunication Tanjung Balai Karimun). Jurnal Cafetaria 1(2).